

Analisis Peran Bank Sampah Dalam Mewujudkan *Green Economy* yang Berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diski: Studi Kasus Bank Sampah Diski Mandiri Kabupaten Deli Serdang

Tuti Anggraini, Rahmi Syahriza, Dina Selviana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

tuti.anggraini@uinsu.ac.id, rahmi.syahriza@uinsu.ac.id

dinaselviana223@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of how the role of the Diski Mandiri Garbage Bank in Realizing a sustainable Green Economy in Sumber Melati Diksi Village. A productive business in carrying out waste services to be deposited and saved and exchanged in the form of money. The problem is the lack of knowledge about waste to the surrounding community who have not sold waste to a higher economic value. Further problems that occur in realizing a green economy must have support from the government, such as waste that has been recycled and produces hand sanitizers, redogens (floor mopping devices) and therapeutic pillows, not many people know about these products. In this study using a descriptive approach to the type of qualitative research, so that this research is included in the qualitative descriptive research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The research results obtained from this study are the role of the Garbage Bank for the Sumber Melati Diski village community and the role of the Garbage Bank in realizing a sustainable green economy run by the Diski Mandiri Garbage Bank in Sumber Melati Diski village, Sunggal Subdistrict, Deli Serdang district is to seek to improve the quality of life that is healthier for sustainable development, besides increasing income for customers who save at the Mandiri Disk Trash Bank. In realizing a green economy, efforts are made to implement even more recent innovations and creativity so as to provide benefits in the educational, socio-economic and environmental aspects for the welfare of the community and sustainable survival for the village of Sumber Melati Diski.

Keywords: *Role, Garbage Bank, Garbage, Green Economy, Sustainable Development.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan tentang bagaimana Peran Bank Sampah Diski Mandiri dalam Mewujudkan *Green Economy* yang berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diksi. Suatu usaha yang produktif dalam melaksanakan pelayanan sampah untuk disetorkan dan ditabung serta ditukarkan dalam bentuk uang. Permasalahannya yaitu kurangnya pengetahuan tentang sampah terhadap masyarakat sekitar yang belum memisahkan sampah ke dalam nilai ekonomi yang lebih tinggi. Selanjutnya permasalahan yang terjadi dalam mewujudkan *green economy* harus ada dukungan dari pemerintah, seperti sampah yang sudah didaur ulang dan menghasilkan *hand sainitaizer*, *redogen* (alat pengepel lantai) dan *terapy pillow*, tidak banyak masyarakat yang mengetahui akan produk tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian

kualitatif, sehingga penelitian ini masuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah peran Bank Sampah terhadap masyarakat desa Sumber Melati Diski dan peran Bank Sampah dalam mewujudkan *green economy* yang berkelanjutan yang dijalankan oleh Bank Sampah Diski Mandiri di desa Sumber Melati Diski Kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang adalah berupaya meningkatkan kualitas hidup yang lebih sehat untuk pembangunan yang berkelanjutan, selain itu meningkatkan pendapatan bagi nasabah yang menabung di Bank Sampah Diski Mandiri. Dalam mewujudkan *green economy* sangat di upayakan dalam melaksanakan inovatif dan kreativitas yang lebih baru lagi sehingga memberikan manfaat pada aspek pendidikan, aspek sosial-ekonomi dan aspek lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelangsungan hidup yang berkelanjutan untuk desa Sumber Melati Diski.

Kata Kunci : Peran, Bank Sampah, sampah, Green Economy, Pembangunan Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 mencapai 267 juta jiwa dan berdasarkan hasil registrasi di semester II (Desember) tahun 2020 sebanyak 271 juta jiwa. Hal ini membuktikan bahwa jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, tentu sampah yang dihasilkan oleh masyarakat semakin banyak. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah per hari atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk. Kondisi ini akan terus bertambah sesuai dengan kondisi lingkungannya. Peningkatan volume sampah ini menjadi suatu permasalahan besar jika tidak ditangani dengan baik. Selain merusak lingkungan, sampah ini juga kerap menjadi sumber penyakit bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Kota Medan merupakan kota yang menempati posisi ketiga sebagai kota terbesar di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk mencapai 2,44 juta jiwa. Kondisi masyarakat kota Medan masuk ke dalam kategori konsumerisme, hal ini menjadi penyebab meningkatnya sampah di Kota Medan. Jenis sampah yang merupakan sisa dari konsumsi masyarakat ini berbagai macam bentuk, contoh sampah plastik, kaca, dan juga kertas. Dalam mengurangi dampak dari sampah, dibutuhkan suatu tindakan preventif ataupun suatu upaya dalam meminimalisir dampak dari sampah.

Salah satu pengelolaan sampah di Kota Medan adalah Bank Sampah Diski Mandiri yang terletak di salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Deli Serdang tepatnya di desa Sumber Melati Diski dalam konsep *green economy* sebagaimana yang telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Pasal 1 “Kegiatan *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Pada program sampah ini guna daur ulang sampah”. Bank Sampah Diski Mandiri ini bergerak dalam bidang pengelolaan sampah, dimana terdiri dari empat program manfaat yang dikelola untuk masyarakat dan program utama yaitu tabungan sampah ganti sembako (tasko), tabungan sampah listrik (tastrik), tabungan sampah pendidikan (tasdik) dan tabungan sampah jadi emas (tasma). Dalam pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh bank sampah disk mandiri salah satunya berorientasi pada penerapan *green economy*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, penerapan *green economy* ini sebagai output dari bank sampah memberikan manfaat yang sangat besar terhadap masyarakat secara umum dan bank sampah itu sendiri. Pemerintah juga telah memberikan kontribusi seperti, pemberian alat transportasi seperti fasilitas penjemputan sampah. Dalam penghimpunan sampah, bank sampah disk mandiri menggunakan jasa antar jemput sampah oleh pengempul. Dengan ini terlihat bahwa bank sampah secara umum sudah memberdayakan masyarakat sekitar. Bahkan program-program yang dilaksanakan bank sampah dapat memotivasi masyarakat untuk semangat dalam mengumpulkan sampah yang dapat dijadikan uang dalam bentuk tabungan.

Dalam operasional bank sampah sendiri terdapat banyak kendala belum maksimalnya pengetahuan tentang manfaat pada sampah. Jadi masyarakat yang tidak mengetahui dari nilai ekonomi sampah. Sehingga masyarakat masih banyak yang belum memisahkan antara sampah kering dan sampah basah. Padahal jika masyarakat itu mengetahui nilai ekonomi dari sampah tersebut, masyarakat pastinya akan mendapat keuntungan yang lebih besar dari penjual sampah. Misalnya 1 botol aqua gelas, sebenarnya 1 aqua gelas memiliki 3 nilai ekonomi yang berbeda, namun masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tersebut. Sehingga masyarakat menjual aqua tersebut masih belum dipisahkan antara 3 nilai ekonomi tersebut. Padahal jika masyarakat mengetahui tentang perbedaan nilai ekonomi pada penjual sampah tersebut maka masyarakat akan mendapatkan keuntungan harga yang lebih tinggi.

Berangkat dari masalah kurangnya pengetahuan masyarakat dan sosialisasi bank sampah terhadap desa Sumber Melati Diski tentang sampah, kendala yang terjadi di akibatkan oleh pandemi covid-19 sangat

mempengaruhi mekanisme dalam pengelolaan sampah pada bank sampah dalam mewujudkan *green economy* mengalami hambatan. Selanjutnya kurangnya perhatian dari pemerintah dalam mewujudkan *green economy* jadi produk hasil pendaaur ulang sampah belum banyak di ketahui oleh masyarakat.

Dari beberapa kendala dalam hal diatas tersebut, bapak Indra Utama selaku Ketua Bank Sampah Diski menjelaskan terkait omset Bank Sampah Diski Mandiri produksi mencapai tabungan nasabah tertinggi mencapai 1.112,6 kg dengan nilai tabungan tertinggi mencapai Rp1.185.845,00. Keuntungan usaha kotor berjumlah Rp1.415.398,00 setelah dihitung jumlah nilai penjualan sampah ke BSI dikurangi dengan nilai tabungan nasabah. Selama tiga bulan beroperasinya Bank Sampah, DLH Sumut berhasil mengumpulkan kertas bekas sebanyak 2.122,50 kg atau 53,1% dari 4.000,20 kg sampah yang terkumpul, kaca 1.056,70 kg (26,4%), plastik 470,1 kg (11,8%), logam 347,5 kg (8,1%) dan lainnya 3,4 kg (0,1%) dengan total nilai jual sebanyak Rp10.926.460,00. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat masalah yang terjadi. Selain Bank Sampah ini tidak hanya bermanfaat dari sisi ekonomi, tetapi juga memberi manfaat yang sangat besar terhadap lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menekankan pada bagaimana peran bank sampah dalam mewujudkan *green economy* sehingga dapat berkelanjutan. Atas latar belakang inilah penulis memilih judul tentang “**Analisis Peran Bank Sampah Dalam Mewujudkan *Green Economy* Yang Berkelanjutan Di Desa Sumber Melati Diski (Studi Kasus Bank Sampah Diski Mandiri Kabupaten Deli Serdang)**”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran bank sampah Diski Mandiri terhadap masyarakat di Desa Sumber Melati Diski Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana peran bank sampah Diski Mandiri dalam mewujudkan *Green Economy* yang berkelanjutan di Desa Sumber Melati Kabupaten Deli Serdang?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank Sampah

Aryenti menerangkan bahwa Bank Sampah adalah tempat menabung sampah yang telah dipilah menurut jenis sampah, mekanisme bank sampah pada umumnya yaitu adanya nasabah, pencatatan pembukuan dan

manajemen pengelolaannya. Dalam bank yang umumnya disetorkan nasabah adalah uang, akan tetapi dalam Bank sampah yang disetorkan adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis.

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah. Bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang untuk memiliki nilai ekonomis.

Bank Sampah bertujuan memberikan eksploitasi sebagai pengetahuan masyarakat dan kemahiran melalui mengikuti pengelolaan sampah. Dalam memenuhi keperluan sandang maupun pangan bagi masyarakat yang kurang mampu. Selain itu manfaat dari bank sampah sendiri untuk ketertarikan dan koneksi dalam kepedulian bersama mengelola sampah.

Adapun kegiatan bank sampah dapat dikatakan sebagai *agen* untuk mengajak masyarakat dalam menjaga kebersihan, dan pelakunya disebut Da'i lingkungan. Dalam kegiatan yang dilakukan bank sampah adalah bagian dakwah *bil hal*, dimana dakwah *bil hal* ini termasuk kategori ruang lingkup dakwa yang artinya dapat dimaknai dengan suatu keadaan, perilaku akhlak, dan keteladanan sesuai dengan pentunjuk Al-qur'an dan Sunnah..

B. Green Economy

Menurut *United Nations Environment Programme green economy* adalah perekonomian yang rendah karbon (*low carbon economy*) yang tidak menghasilkan emisi dan polusi lingkungan. Meminimalkan pemborosan sumber daya alam dan berkeadilan sosial yang berkaitan dengan pendapatan per kapita dan kemiskinan. *Green Economy* bertujuan meningkatkan kesejahteraan manusia dan pertumbuhan ekonomi yang bersamaan dalam pembangunan manusia dan lingkungan hidup.

Adapun prinsip-prinsip ekonomi hijau terdapat sepuluh prinsip Ekonomi Hijau sebagai berikut:

1. Mengutamakan nilai guna, nilai instrinsik, dan kualitas
2. Mengikuti aliran alam
3. Sampah adalah makanan
4. Rapih dan keragaman fungsi
5. Skala tepat guna/ skala keterkaitan
6. Keanekaragaman
7. Kemampuan diri, organisasi diri dan rancangan diri
8. Partisipasi dan demokrasi
9. Kreativitas dan pengembangan masyarakat

10. Peran strategis dalam lingkungan buatan, lanskap, dan perancangan spasial

Adapun indikator yang diusulkan mendekati dengan pengukuran untuk pertumbuhan ekonomi hijau seperti usulan OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*), yang meliputi lima jenis indikator yaitu :

1. Produktivitas sumber daya
2. Aset-aset alam
3. Kualitas lingkungan hidup
4. Kesempatan dan kebijakan ekonomi
5. Konteks sosial-ekonomi dan karakteristik pertumbuhan.

C. Pembangunan Berkelanjutan

Anthony Giddens menerangkan bahwa pembangunan berkelanjutan sebagai kemampuan generasi sekarang “untuk memastikan bahwa perkembangan tersebut memenuhi kebutuhan-kebutuhan saat ini tanpa mengkompromikan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka”.

Konsep pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan lebih terperinci dalam dokumen maupun deklarasi pada KTT Bumi atau Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan di Rio de Janeiro tahun 1992. Konferensi ini menghasilkan lima dokumen yaitu:

- 1) Deklarasi Rio tentang pembangunan dan lingkungan dengan 27 asas yang menetapkan hak dan tanggung jawab bangsa-bangsa dalam memperjuangkan perkembangan dan kesejahteraan manusia.
- 2) Agenda 21 : Program Kerja Aksi PBB dari Rio, sebuah rancangan tentang cara mengupayakan pembangunan yang berkelanjutan dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.
- 3) Konvensi tentang Perubahan Iklim. Tujuan kerangka Konvensi PBB untuk Perubahan Iklim ialah menstabilkan gas-gas rumah kaca dalam atmosfer pada tingkatan yang tidak mengacaukan iklim global. Dalam pengurangan emisi gas-gas seperti karbondioksida, yaitu hasil sampingan dari pemakaian bahan bakar untuk mendapatkan energi.
- 4) Konvensi tentang Keanekaragaman Hayati, mengarah pada negara-negara mengerahkan segala daya dan dana untuk melestarikan keragaman spesies-spesies hidup untuk mengupayakan manfaat menggunakan keragaman hayati itu dirasakan secara merata.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif. Tujuannya agar lebih memberikan gambaran tentang keadaan

objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapatan terhadap individu, organisasi ataupun prosedur dalam program bank sampah dalam mewujudkan *green economy* yang berkelanjutan di desa Sumber melati studi kasus Bank Sampah Diski Mandiri Kabupaten Deli Serdang.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yang diperoleh langsung melalui data dari pengurus dan nasabah Bank Sampah dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku, jurnal, Data Biro Pusat Statistik (BPS) dan lainnya.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam menganalisis data, penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu data reduction, data *Collection*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifying*.

Selanjutnya uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengujian *Kredibilitas*, pengujian *Transferability*, pengujian *Dependability*, dan pengujian *Confirmability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran bank sampah diskri mandiri terhadap masyarakat di Desa Sumber Melati Kabupaten Deli Serdang

Peran yang dilakukan bank sampah terhadap masyarakat di Desa Sumber Melati Diskri ini sudah terlaksanakan dengan baik adapun kegiatan yang dilakukan oleh Unit Bank Sampah memberikan dampak positif bagi lingkungan hingga dampak dari sisi ekonomi dengan menambah pendapatan bagi nasabah.

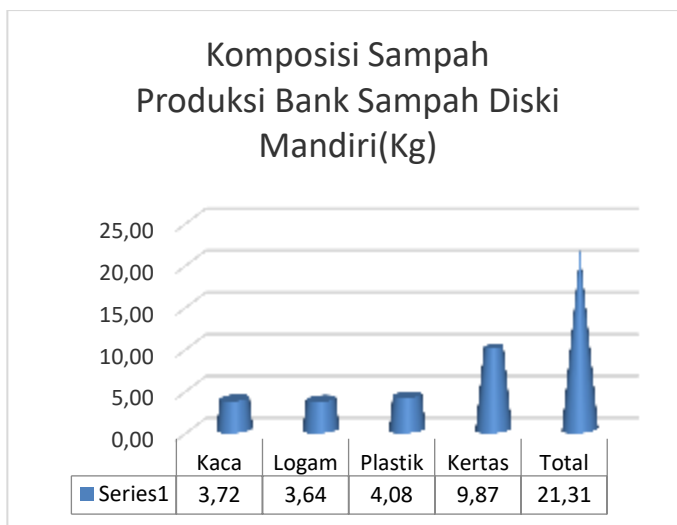
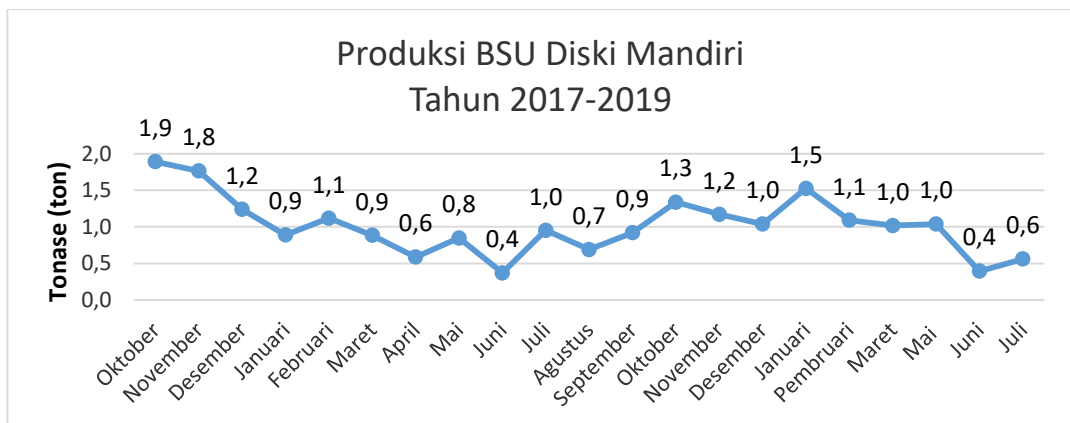
Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bank sampah ini sudah cukup baik dalam memberikan pengetahuan dari masyarakat sekitar karena awalnya kurangnya pengetahuan tentang sampah di masyarakat jadi sosialisai sangat dibutuhkan. Dan menjadi ilmu baru dalam pengetahuan bagi masyarakat agar giat untuk megumpulkan sampahnya yang bernilai ekonomis yang dapat ditukarkan menjadi uang atau ditukarkan menjadi suatu barang lainnya.

Kemudian penyelenggaraan program-program yang sudah di bentuk untuk hasil dari menabung sampah yang sudah dipilah oleh masyarakat yang sudah dirasakan oleh nasabah-nasabah bank sampah. Programnya bank sampah yaitu pelayanan menabung sampah di Bank Sampah Diskri Mandiri sebagai berikut:

- a. Tasdik, Tabungan Sampah biaya pendidikan

- b. Tasko, Tabungan Sampah jadi sembako
- c. Tasrik, Tabungan Sampah bayar Listrik
- d. Tasma Tabungan Sampah jadi Emas
- e. Tasroh Tabungan Sampah berangkat umroh
- f. Tasrasi Tabungan Sampah Simpanan Koperasi.

Dalam pengembangan itu, tentunya akan menambah produktivitas dan pendapatan masyarakat dan nasabah yang menabung di Bank Sampah Diski Mandiri ini. Sejak tanggal 01 oktober 2017, aktif melayani tabungan sampah yang memiliki tiga pos pelayanan penimbangan yaitu pos pelayanan Dusun VII beroperasi setiap hari minggu pukul 09.00 s.d 12.00 WIB dan pos pelayanan Dusun II, beroperasi hari sabtu pukul 14.00 s/d 17.0 WIB dan Pos pelayanan Madrasa beroperasi setiap hari jumat pukul 09.00 s/d 11.00 WIB. Sehingga Total produksi sampah dengan bulan juli 2019 mencapai 21,30 ton sampah anorganik bahan baku industri daur ulang (rata-rata 1 ton/ bulan) dan menjadi sumberdaya ekonomi baru bagi nasabah dengan total tabungan sebesar Rp. 25.571.172,-.



Gambar 2.6 Produksi BSU Diski Mandiri Tahun 2017-2019

Namun pada tahun 2020-2021 produksi banyak mengalami penurunan. Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa produksi bank sampah sangat meningkat di tahun 2017-2019 dan peran bank sampah sangat sudah berupaya menjalankan peran yang maksimal. Jika dilihat dari teori konsep ekonomi islam yang mengkaji tentang produksi untuk meningkatkan kemaslahatan umatnya. Jadi peran bank sampah salah satunya adalah mensejahterakan umat sebagaimana sosialisasi yang memberikan ilmu pengetahuan, program-programnya yang sudah dapat diraskan. Produksi ini juga berkaitan erat dengan bekerja, dalam peran ini bekerja suatu aktivitas yang dilaksanakan seseorang dengan sungguh-sungguh memberikan potensi dalam diri dan untuk masyarakat sekitar. Alquran juga menyebutkan dalam konsep beramal yang berupa aktualisasi eksistensi dalam diri untuk memelihara keberlangsungan hidup, kesejahteraan bumi serta memberi nilai tambah kehidupan.

Bank sampah banyak sekali penurunan di akibatkan oleh pandemi COVID-19. Sehingga datanya belum kelola kembali di tahun masa masa COVID-19. Tetapi usaha ini tetap berjalan, sejauh ini juga sangat di rasakan oleh masyarakat dan bank sampah diskri mandiri. Karena anjuran dari pemerintah yang harus mematuhi protokol kesehatan dan menghindari kerumunan. Bank sampah jadi banyak mengalami hambatan tidak terlalu aktif dalam kegiatan sosial.

Beberapa tahun pandemi banyak barang yang tidak dapat masuk jadi sampah yang bernilai ekonomi tidak banyak dikelola oleh bank sampah induk, akibatnya harganya menurun. Adapun hubungan Tas'ir adalah penetapan harga baru dalam bagian barang yang akan di jual (komoditi) atas ketentuan bahwa si pemilik barang tidak merasa terzalimi dan si pembeli tidak merasa keberatan. Menurut Abd al-karim Usman, pakar fiqih dari mesir dalam perilaku ekonomi, harga dalam suatu komoditi akan stabil asalkan stock barang tersedia barang di pasar, dikarenakan hubungan antara penyediaan barang dan dengan permintaan konsumen terdapat keseimbangan. Namun, apabila barang yang tersedia sedikit, sedangkan permintaan konsumen banyak, hingga dalam hal ini terjadinya fluktuasi harga.

2. Peran bank sampah diskri mandiri dalam mewujudkan *green economy* yang berkelanjutan di Desa Sumber Melati Kabupaten Deli Serdang

Upaya bank sampah salah satu terobosan yang bisa mewujudkan *green economy* dengan menggunakan sampah menjadi suatu yang bernilai dan bisa menghasilkan suatu produk baru yang rendah akan karbon, serta

dapat menjadi manfaat untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk masyarakat sekitar. Dengan jumlah penduduk di desa sumber melati ada 7 dusun yang menghasilkan sampah yang banyak dan harus di tanggulangi dengan intensitas.

Adapun pencapaian indikator *green economy* pada Bank Sampah Diski Mandiri yaitu sebagai berikut :

a. Produktivitas sumber daya

Dalam Produktivitas sumber daya dalam perencanaan pembangunan sangat dibutuhkan pengembangan SDM dan SDA berhasilnya suatu negara di pengaruhi oleh produktivitas yang berkualitas yang menghasilkan produk-produk yang bernilai. *"sumber daya alam yang dapat dikelola oleh bank sampah dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan serta dapat menghasilkan pendapatan masyarakat di desa sumber melati disk"*.

Adapun peran yang dilakukan dalam kegiatan Bank sampah Diski Mandiri upaya mewujudkan *green economi* yang berkelanjutan mekanisme yang di lihat dari pembuatan kompos dan *ecoenzim*. Dalam teori *green economi* dalam meminimalisir pemborosan sumber daya alam terlihat bahwa bank sampah Diski Mandiri melakukan pembuatan pupuk dan cairan yang sudah kadaluwarsa menjadi barang yang bernilai. Inilah cara pembuatannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan adalah dari pupuk kompos, merupakan pupuk alami(organik) yang dapat dibuat melalui proses dekomposisi atau fermentasi bahan-bahan organik seperti sisa tanaman dan limbah organik lainnya termasuk sampah organik rumah tangga yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kehidupan mikroorganisme dalam tanah, menambah daya ikat air terhadap tanah. dan memperbaiki sifat-sifat tanah lainnya mendukung program pertanian organik akan tetapi produk kompos belum dipasarkan.
- 2) Pembuatan Ekoenzim (*Eco-enzyme*), larutan ajaib dari sampah organik, membantu para petani memperoleh hasil panen yang lebih baik sekaligus ramah lingkungan. Memiliki manfaat yang berlipat ganda, dengan memanfaatkan sampah organik sebagai bahan bakunya, dicampur dengan gula aren dan air, proses fermentasinya menghasilkan gas O₃ dan hasil akhirnya adalah cairan pembersih serta pupuk yang ramah lingkungan.

Tabel 1.5 Daftar Produk di Bank Sampah Diski Mandiri

Nama produk	Harga
-------------	-------

Handsainitaizer	15000
Redogen (Alat pengepel lantai)	1000
Therapy Pillow	35000

Sumber BSU Diski Mandiri

b. Aset-aset Alam

Pada Aset-aset alam yang di sudah dikelola yang dapat menguntungkan pendapatan bagi masyarakat, aset-aset alam yang merupakan jangka panjang untuk keberlanjutan pembangunan.

Aset-aset alam yang menjadi kelebihan untuk masyarakat di satu sisi bisa menjadi kelemahan bagi masyarakat yang harus dibenahi maupun di kembangkan. Kesempatan pada aset-aset yang menunjukkan bahwasanya masyarakat ditingkatkan lokal dalam menduduki telah mengembangkan suatu aset yang menjadi sumber daya maupun potensi bagi masyarakat guna menghadapi perubahan yang terjadi. Suatu aset baru bisa disebut sebagai sumber daya ketika aset nyata digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat untuk merubah suatu kondisi yang lebih baik. Begitu juga dengan adanya bank sampah yang mampu mengembangkan aset-aset alam sudah ada yang harus didukung penuh oleh masyarakat untuk merubah suatu kondisi masyarakat di desa Sumber Melati Diski mejadi desa menuju sejahtera.

c. Kualitas Lingkungan Hidup

Kualitas lingkungan hidup salah satu tolak ukur sebagai kondisi lingkungan yang dapat memberikan daya dukung optimal bagi kelangsungan hidup.

Dalam mewujudkan *green economi* dengan mengaplikasikan hubungan daur ulang dengan lingkungan hidup pada pelaksanaan pada bank Sampah Diski mandiri.

- 1) Mendaur ulang 54 kg kertas menyelamatkan 1 batang pohon (*government of Canada*)
- 2) Mendaur ulang 1 ton kertas menyelamatkan kira-kira 17 batang pohon (*Purdue Research Foundation and US Environmental Protection Agency, 1996*)
- 3) Mendaur ulang kertas menggunakan 60% energi yang lebih sedikit dibandingkan membuat kertas dari batang pohon
- 4) Mendaur ulang 1 ton kertas dapat menghemat 682.5 galon bahan bakar dan 7000 galon air dan 4000 kwh listrik (*Onondaga Resource Recovery Center*)

- 5) 30%-40% kertas yang dibuang adalah kertas Packaging atau kemasan (*The Recycler's Handbook, 1990*)
- 6) Saat kertas membusuk atau menjadi kompos akan menghasilkan gas Metana yang 25 kali lebih berbahaya dari CO₂ (*International Institute for Environment and Development*)

Diski Mandiri Waste-Bank, sukses menghimpun 7,55 ton kertas bahan daur ulang artinya: Menyelamatkan: 168 batang pohon, Menghemat: 6.734 galon bahan bakar, Menghemat: 69.064 galon air dan Menghemat: 39.465 kwh listrik.

Upaya mewujudkan *green economy* untuk pembangunan yang berkelanjutan dengan cara daur ulang yang efektif. Ini sangat baik untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang dimana pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan akan berjalan dengan maksimal jika ada pihak yang mendukung dalam pengelolaan lingkungan hidup dapat diwujudkan. Hal ini mencakup kedalam teori pembangunan dimana mewujudkan *green economi* kedalam bank sampah sangat baik untuk pembangunan berkelanjutan yang akan memperoleh manfaatnya untuk generasi yang akan dan terlihat sangat mensejahterakan umat dalam keberlangsungan hidup.

d. Kesempatan dan Kebijakan Ekonomi

Kebijakan pemerintah yaitu berupa kontribusi pada bank sampah yaitu alat transportasi penjemputan. Pemerintah sudah memperhatikan dalam pengembangan usaha ini. Karena salah satu pelaku ekonomi (rumah tangga pemerintah) memiliki fungsi penting dalam perekonomian yaitu fungsi sebagai Stabilisasi, alokasi, dan distribusi.

e. Konteks Sosial-Ekonomi dan Karakteristik Pertumbuhan

Dengan adanya Konteks Sosial-Ekonomi dan Karakteristik Pertumbuhan yang ada di setiap masyarakat atau kelompok pertumbuhan di setiap daerah mempunyai sosial-Ekonomi yang berbeda-beda, mekanisme yang berbeda, pada tingkat pertumbuhan terhadap suatu lingkungannya.

Keberadaan bank sampah sangat dibutuhkan untuk memperdulikan lingkungan. dengan beban sampah yang cukup menjadi masalah yang serius bagi pembangunan berkelanjutan, untuk masa yang akan datang dengan adanya daur ulang yang dilakukan untuk meminimalisir populasi yang dihasilkan dari barang dan jasa menjadi beban lingkungan atau limbah yang harus ditangani lebih serius. Sebagai berikut timbulan sampah yang ada di desa Sumber Melati Diski saya lampirkan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 Jumlah penduduk, timbulan sampah dan beban lingkungan di desa sumber melati Diski di tahun 2019

Komponen	Jumlah	Satuan
Jumlah penduduk	14.114	Jiwa
Perkiraan Timbulan sampah/org/hr	0,7	Kg/org/hr
Total Timbulan Sampah	9.879,8	Kg/org/hr
Luas Wilayah	2,7	Km ²
Beban Lingkungan	3.656,0	Kg/km ² /hari
	3,6	Ton/km ² /hari

Sumber BSU Diski Mandiri

Berdasarkan tabel diatas yang bersumber pada beban lingkung di desa Sumber Melati Diski, dapat disimpulkan timbulan sampah yang banyak menyebabkan pencemaran dan kemerosotan dalam mutu lingkungan hidup manusia dengan ulah manusia itu sendiri yang merusak habitatnya. Haruslah pemanfaat lingkungan dan ilmu pengetahuan dengan adanya teknologi demi kesejahteraan umat manusia adalah mengikuti berwawasan lingkungan yang cukup dengan kesadaran dalam memanfaatkan sumberdaya alam. Dengan demikian, *green economi* sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi dan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan di desa sumber melati diskinya. Adapun yang bisa dilihat dari beberapa manfaat semenjak adanya keberadaan bank sampah di desa Sumber Melati Diski yakni, sebagai berikut:

1. Aspek pendidikan
 - a. Menanamkan pentingnya mengelola sampah skala rumah tangga pada warga
 - b. Pendidikan lingkungan hidup sejak dini terhadap masyarakat
 - c. Warga akan memahami sampah dan pentingnya menabung sampah
 - d. Warga akan memaknai sampah yang dihasilkan
2. Aspek Sosial Ekonomi
 - a. Menambah pendapatan masy arakat dari sampah yang ditabung di bank sampah
 - b. Menciptakan sosial *entrepreunuer* bagi masyarakat melalui bank sampah
 - c. Merubah persepsi negatif terhadap penggiat sampah terutama pemulung
 - d. Memperbanyak wirausahawan bary du bidang persampahan
3. Aspek lingkungan

- a. Berkurangnya sampaya yang diproses di tempat pemrosesan akhir (TPA)
- b. Membantu mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran sampah
- c. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

PENUTUP

1. Bank Sampah Diski mandiri memiliki peran terhadap lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat dan mampu memberikan pengetahuan ke masyarakat terhadap sampah, pendapatan masyarakat di tahun 2017 sampai 2019 mempunyai tabungan yang meningkat. Pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan di akibatkan pandemi COVID-19. Dalam operasional bank sampah juga sudah memberikan fasilitas untuk penjemputan sampahnya. Program-program dari bank sampah juga sudah dapat di rasakan oleh masyarakat dan menjadi suatu yang bermanfaat untuk lingkungan dan untuk bank sampah. Selain itu keberadaan bank sampah sangat memberikan program yang optimal, bisa menambah pendapatan untuk masyarakat yang manabung dapat keuntungan dari sampah sedangkan masyarakat yang belum menabung berdampak positif untuk lingkungannya yang bersih.
2. Bank Sampah Diski Mandiri memiliki peran dalam mewujudkan *green economy* yang berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diski dalam upaya yang dilakukan sudah cukup optimal dalam eksistensi bank sampah itu sendiri. mampu melahirkan suatu inovasi dan kreativitas baru untuk dampak lingkungan masa yang akan datang dengan daur ulang sampah menjadi produk yang ramah lingkungan dan memanfaatkan barang yang kadaluwarsa menjadi mempunyai nilai yang tinggi. Mewujudkan *green economy* juga terlihat dalam meminimalkan pemborosan sumber daya alam dan pembuatan pupuk kompos dan *ecoenzim*. Dapat menyelamatkan lingkungan terjadi dari timbulan sampah dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dilihat dari beberapa aspek. Kualitas masyarakat yang ada di Desa Sumber Melati memiliki kualitas hidup yang baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, *Pengantar Ilmu Lingkungan* (Jakarta: Mutiara Sumber Daya Widya, 1990)
- Abdullah, *Dakwah Struktural Dan Kultural: Telaah Pemikiran Dan Perjuangan Dakwah Hamka Dan M.Natsir* (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2013)

- Andy, Ayu dkk, 'Penerapan Konsep Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan (Studi Pada Dusun Kungkuk, Desa Punten Kota Batu)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2.4
- Aryeti, 'Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung Pada Bank Sampah Di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracondong', *Permukiman*, 6.1 (2011)
- Astina, 'Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan', 2020
- Bakhri, Syamsul Boy, 'Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan', *Rumpun Ekonomi Syariah*, 1.1 (2018)
- Bugidin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Public Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Chandra, Budiman, *Pengantar Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Kedokteran EGC, 2017)
- Dkk, Imsar, *Buku Ajar Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Buku Tidak Diterbitkan, 2018)
- Fadlan, Ahmad, *Ekonomi SDA & Lingkungan Hidup* (Medan, 2020)
- Fikriyyah, Farah Dary, 'Pengaruh Bank Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Bank Sampah Melati Dan Bank Sampah Cilung, Bogor, Jawa Barat)' (Institut Pertanian Bogor, 2018)
- Habibi, A., 'Trade Off Kerusakan SDA Dan Pembangunan Ekonomi', 2012 <<http://ejournal.iainradenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/210>> [accessed 12 November 2021]
- Hadiwiyonto, S, *Penanganan Dan Pemanfaatan Sampah* (Jakarta: Yayasan Idayu, 2009)
- Harahap, Isnaini, *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner* (Medan: Perdana Publishing Kelompok Perdana Mulya Sarana, 2018)
- , *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group)
- Hasrum, Syarif Dongoran, 'Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor

14 Tahun 2014 Tentang Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pelayanan Kebersihan Dan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Bank Sampah Pada Dinas Kebersihan Kota Medan (Studi Pada Bank Sampah Mutiara Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai)', 2017

Hermawan, *Keterkaitan Green Economy Dengan Pembangunan Berkelanjutan. Economic Review*, 2010

Imsar, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Durian* (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU, 2018)

Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985)

Kurnia, Indah Ani (ed.), 'Rancangan Sistem Siklus Akuntansi Pada Bank Sampah', *Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3.1 (2015)

Kusmina, I. L., 'Penyuluhan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Ekonomus Di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik', *Pengabdian Masyarakat LPPM Untung: Surabaya*, 2018

Mattew, B. Milles (ed.), *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992)

Meleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia, 2008)

'No Title', *Badan Pusat Statistik* <<https://www.bps.go.id>> [accessed 13 November 2021]

———, *Kemntrian Lingkungan Hidup* <<https://nasional.tempo.co>> [accessed 13 November 2021]

——— <banksampahmelatibersih.blogspot.com> [accessed 1 November 2021]

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014)

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)

Rahmadi, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016)

RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit

- Diponegoro, 2000)
- , *Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2017)
- Sari, Multika Ayu dkk, 'Penerappan Konsep Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan (Studi Pada Dusun Kungkuk, Desa Punten Kota Batu)', *Administrasi Publik (JAP)*, 2.4
- Sarwono, Wirawan Sarlito, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- 'Sensus Penduduk', *Badan Pusat Statistik* <<https://sensus.bps.go.id>> [accessed 13 November 2021]
- Sintetis, *Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Untuk Indonesia Yang Sejahtera* (Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau Pemerintah Indonesia, 2015)
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Kencana: Perpustakaan Nasional, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Sutanto, H. Surna Tjahja, *Demi Bumi, Demi Kita Pembangunan Berkelanjutan Menuju Ekonomi Hijau* (Jakarta: Media Indonesia Publishing, 2013)
- Suwenda, Bambang, *Bank Sampah (Kajian Teori Dan Pemeran)*, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012)
- Tarigan, Azhari Akmal dkk, *Buku Panduan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015)
- W, Gulo., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)
- Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar, 2018)
- Wintoko, Bambang, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Gnda Lingkungan Bersih Dan Kemampuan Finansial*, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2013)

- Y, Hendra, *Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah Di Indonesia Dan Korea Selatan (Kajian Aspek Pengelolaan Sampah)*, 2016
- Yunia, Fauzia Ika, 'Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Shariah', *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1
- Zaenuddin, <<https://www.altrikelsialnal.com>>
- Bahri Syamsul. *Nasabah Bank Sampah Diski Mandiri*, wawancara di Desa Sumber Melati Diski. 2022
- Nurmaidia. *Selaku Direktur Unit Bank Sampah Diski Mandiri*. Wawancara di Desa Sumber Melati Diski. 2022
- Nurhaidah. *Nasabah Bank Sampah Diski Mandiri*, wawancara di Desa Sumber Melati Diski. 2022
- Utama, Indra. *Mantan Koperasi Produsen Pengelola Sampah Medan sebagai Ketua Unit Bank Sampah Diski Mandiri*, Wawancara di Desa Sumber Melati Diski. 2022